

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru dalam meningkatkan metode hafalan *Juz 'Amma* peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.¹

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan instrumen kunci penelitian itu sendiri.²

Nawawi dan Martini menguraikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.3.

² *Ibid.*, 2012, hal.6.

³ Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM Press, 1994), hal.175.

Menurut Mardalis, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini tidak menguji hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai variabel.⁴

Penelitian dalam skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif, berdasarkan beberapa pertimbangan, pertama agar lebih mudah disesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakekat antara hubungan peneliti dengan responder. Kedua metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengarah bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip Zainal Arifin, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistik*).⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti

⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.36.

⁵ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal.42.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.140-141.

mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁷

Peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

C. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), Arikunto menyatakan “Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”⁸

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi penelitian ini di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, yakni di desa Bendiljati Kulon kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena letak lokasi penelitian yang cukup strategis serta mudah dijangkau oleh peneliti, dan sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.117.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.9.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹

Informasi atau data dapat dibedakan sumbernya yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Yang termasuk data primer adalah wawancara dan observasi kepada ketua tim hafalan dan peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.3.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi riset*, (Yogyakarta:PT PrasetiaWidiaPratama, 2000), hal.55-56.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki.¹²

2. Wawancara atau interview

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.¹³ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁴

Metode wawancara dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya:

a. Wawancara oleh Tim Panel

Wawancara oleh tim berarti wawancara dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi dua orang atau lebih terhadap seseorang yang diwawancarai.

b. Wawancara tertutup dan wawancara terbuka

Wawancara tertutup biasanya yang diwawancarai tidak mengetahui bahwa ia sedang diwawancarai. Sedangkan wawancara terbuka, subyeknya mengetahui bahwa ia sedang

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet v, 2005), hal.159.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), hal.136.

¹³ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal.113.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal.76.

diwawancarai dan mengetahui pula apa yang dimaksud dari wawancara tersebut.

c. Wawancara riwayat secara lisan

Wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang telah membuat karya ilmiah, sosial, pembangunan, perdamaian, dan sebagainya.

d. Wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur

Wawancara terstruktur adalah pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan tidak disusun terlebih dahulu, dengan kata lain tergantung dengan keadaan keadaan atau subyeknya.¹⁵

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar agenda, atau lain sebagainya.¹⁶ Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumen untuk memperoleh dan mengetahui data-data tertulis maupun data lain tentang MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, visi dan misi, keadaan siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis. Untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.20.

deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai strategi guru dalam meningkatkan metode hafalan Juz ‘Amma di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dalam masalah penelitian. Data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data-data yang telah diperolehnya. Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacak pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain.

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo).

2. Penyajian data

Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman,¹⁷ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Kegiatan kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilalui setelah proses reduksi data dan display data. Namun setelah menyusun kesimpulan, data masih perlu untuk diverifikasi. Verifikasi merupakan upaya pembuktian kembali antara valid tidaknya suatu kesimpulan atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan yang ada. Verifikasi dapat dilakukan pengecekan ulang, triangulasi, merekomendasikan pada peneliti selanjutnya dan sebagainya. Apabila kesimpulan yang ditarik tidak terbukti kevalidannya, maka hasil temuan akan kembali diteliti ulang.¹⁸ Dari kegiatan ini di buat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci.

G. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang dilakukan. Dalam proses pengecekan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas dengan

¹⁷ *Ibid.*, hal.21-22.

¹⁸ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.288-296.

menggunakan beberapa teknik sebagaimana diungkapkan Sugiono yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.¹⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan penelitian, dengan maksud untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang kondisi yang terjadi di lapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap maka peneliti hadir lagi ke lapangan untuk mengecek kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya berubah atau tidak. Setelah tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data dilapangan dengan cara membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang. Seringkali setelah meninggalkan lapangan peneliti memeriksa kembali data yang telah ditemukan apakah benar atau salah, maksudnya untuk mendapatkan data informasi yang valid dan relevan dengan tema yang diangkat peneliti

3. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.”²⁰

Menurut Denzim dalam bukunya Lexy J. Moeleong teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber,

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.121.

²⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal.330.

triangulasi dengan metode triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.²¹

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti melakukan pre-research lokasi penelitian sebelum peneliti melakukan kajian secara mendalam di lokasi penelitian. Setelah dirasa cukup, maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah direncanakan.

Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir adalah tahap penyelesaian:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Observasi tempat penelitian yang akan dijadikan penelitian

²¹ *Ibid.*, hal.330-331.

- c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai syarat penelitian
 - d. Membuat rancangan penelitian
 - e. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
 - f. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Mengadakan observasi langsung ke MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung untuk memperoleh informasi tentang strategi guru dalam meningkatkan metode hafalan Juz ‘Amma.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena interaksi sosial dan wawancara dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan metode hafalan Juz ‘Amma.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data tersebut dalam bentuk narasi, gambar, dan lain-lain yang sifatnya tentang fokus penelitian.